

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Pengguna fashion center ini dari berbagai pengguna, mulai dari pengelola, penyewa (pengguna) sampai dengan pengunjung. Dengan berbagai kegiatan yang ada didalamnya mulai dari produksi hingga komersial, dengan begitu bangunan fashion center ini memerlukan ruangan, penghawaan, sirkulasi hingga zonasi untuk menampung segala aktifitas didalamnya.

Dengan mengelompokkan karakteristik berdasarkan pengguna, maka perlu adanya zonasi untuk membedakan antara kegiatan yang bersifat formal dengan kegiatan yang bersifat publik.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Tapak yang terilih memiliki luasan 20.267 m² dengan letak yang berada di dekat bandara Ahmad Yani serta permukiman warga dengan kepadatan yang relatif rendah. Dengan kondisi tapak yang relatif datar dan sedikit vegetasi, maka perlu adanya solusi untuk meningkatkan kualitas tanah dengan menanamkan beberapa tanaman maupun pepohonan. Berdasarkan survey lokasi tapak ini berada di daerah yang sedikit rawan akan bencana salah satunya Rob.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Fisik

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Sosial

Berdasarkan survey lokasi tapak ini berada di daerah yang sedikit rawan akan bencana salah satunya Rob. Selain itu, juga sedikit rawan akan kejahatan. Untuk aksesibilitas menuju tapak mudah dijangkau karena lokasi tapak berada di jalan arteri sekunder, dengan tingkat kebisingan yang cukup tidak terlalu bising. Mudah dijangkau kendaraan umum walaupun letak yang lumayan agak jauh namun strategis.

4.1.5 Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik/ Tema Desain

Topik pada desain bangunan fashion center ini yaitu pendekatan ekspresionisme dengan begitu diharapkan dapat menyampaikan apa maksud adanya keterkaitan maupun hubungan dari pendekatan ekspresionisme dengan fashion center. Selain itu, juga menonjolkan ciri khas Kota Semarang sehingga dapat menjadikan suatu tanda bagi pengguna jika berada pada fashion center tersebut.

Berdasarkan dari 5 jenis permasalahan yang ada tersebut maka setiap masalah yang ada dijadikan bahan pertimbangan apakah masalah tersebut berpengaruh terhadap desain dalam indentifikasi permasalahan atau tidak.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan dari 5 jenis permasalahan yang ada tersebut maka setiap masalah yang ada dijadikan bahan pertimbangan apakah masalah tersebut dapat diselesaikan dalam indentifikasi permasalahan atau tidak. Dengan begitu, dalam pengelompokan masalah tersebut dibagi menjadi beberapa klasifikasi antara lain :

Berdasarkan tabel identifikasi masalah yang telah diamati sebelumnya diatas, maka dapat disimpulkan :

1. Bagaimana penataan ruang Fashion Center yang berguna untuk menjadi tempat yang mencakup fungsi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fashion?
2. Bagaimana merencanakan desain eksterior dan interior bangunan Fashion Center dengan pendekatan ekspresionisme?
3. Bagaimana menampung kegiatan fashion show (peragaan busana) dalam satu ruang khusus?

4.3 Penetapan Pernyataan Masalah Desain

Berdasarkan penetapan pernyataan masalah yang spesifik yaitu penataan ruang fashion yang dapat menampung fungsi kegiatan fashion dan perletakan khusus ruang untuk fashion show.